



**Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung**

**MODUL 25**

**KEGAWATDARURATAN MEDIS**

**BUKU PEGANGAN MAHASISWA**



Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung

Alamat: JL. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang 50112 PO Box 1054/SM

Telepon. (024) 6583584

Faksimile: (024) 6594366

Frist printed: June 2008  
Second printed: October 2009  
Third printed: November 2010  
Fourth printed: November 2011  
Fifth printed: November 2012  
Six printed : November 2013  
Seventh printed : October 2014  
Eighth printed : October 2015  
Nineth printed : October 2016  
Tenth printed : October 2017

Copyright @ by Faculty of Medicine, Islamic Sultan Agung University.

Printed in Semarang

Designed by: Tim modul kegawatdaruratan medis

Cover Designed by: Tim modul kegawatdaruratan medis

Published by Faculty of Medicine, Islamic Sultan Agung University

All right reserved

This publication is protected by Copyright law and permission should be obtained from publisher prior to any prohibited reproduction, storage in a retrieval system, or transmission in any form by any means, electronic, mechanical, photocopying, and recording or likewise

**KOORDINATOR MODUL:**

**dr. Bambang Sugeng, Sp.B**

Bagian Ilmu Bedah

HP : 08122910494

Email :

**dr. Yani Istadi, M.Med.Ed**

Bagian Ilmu Anatomi

HP : 08156534492

Email : bosse\_fk@yahoo.co.id

**dr. Dian Ayu, Sp.An**

Bagian Anestesiologi

HP : 08122803894

Email : da\_anest@yahoo.com

**dr. Nura Eky V, M.Si.Med**

Bagian Fisiologi

HP: 081329332646

Email :nura.eky@gmail.com

## **KONTRIBUTOR**

### **Disiplin Ilmu Inti:**

1. Ilmu Bedah
2. Ilmu Penyakit Dalam
3. Anestesiologi

### **Disiplin Ilmu Penunjang :**

1. Anatomi-Histologi
2. Fisiologi
3. Farmakologi
4. Patologi Klinik
5. Ilmu Kesehatan Anak
6. Forensik
7. Radiologi
8. Agama Islam

## **Kata Pengantar**

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan karunia kepada kami sehingga akhirnya buku modul kegawatdaruratan ini dapat kami selesaikan.

Modul kegawatdaruratan medis adalah modul yang membahas tentang kegawatdaruratan pada bidang kedokteran. Modul terdiri dari 6 lembar belajar mahasiswa yang didalamnya terdapat 2 materi utama yaitu trauma dan non trauma. Materi tersebut diangkat oleh karena menangani penderita gawat darurat baik akibat trauma maupun bukan trauma pada prinsipnya sama, yaitu penanganan ABC-nya lebih dahulu. Sedangkan menangani penderita yang sedang terancam jiwanya sangat berbeda dengan penderita bukan gawat darurat yang selama ini telah dipelajari oleh calon dokter dari modul-modul sebelumnya. Urut-urutan Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) sengaja dimulai dengan skenario masalah jalan napas / airway (A), dilanjutkan dengan masalah gawat darurat pernapasan / breathing (B), baru kemudian masalah sirkulasi (C). Dengan demikian, LBM 4 Luka bakar, LBM 5 Trauma multipel dan LBM 6 Intoksikasi dapat dipelajari setelah mahasiswa mempunyai bekal pengetahuan cukup tentang ABC.

Modul yang merupakan urutan ke-10 dari rangkaian modul dalam pembelajaran di Fakultas Kedokteran Unissula ini akan mengarahkan para mahasiswa untuk mempelajari secara terintegrasi antara bidang ilmu kedokteran dasar dan kedokteran klinis. Berbagai disiplin ilmu inti yang tercakup di dalamnya diantaranya adalah Ilmu Bedah, Ilmu Penyakit Dalam, Anestesiologi. Sedangkan disiplin ilmu penunjang yang juga terkait adalah Anatomi-Histologi, Fisiologi, Farmakologi, Patologi Klinik, Ilmu Kesehatan Anak, Forensik, dan Radiologi. Dalam rangkaian pembelajaran modul kegawatdaruratan medis ini juga tercakup sejumlah materi kuliah Islam disiplin ilmu yang merupakan upaya untuk mengintegrasikan ilmu keislaman dengan kemajuan ilmu kedokteran mutakhir.

Kami menyadari bahwa masih banyak kelemahan kekurangan dalam penyusunan modul ini. Oleh karena itu, saran-saran maupun usulan yang membangun baik dari tutor maupun dari mahasiswa akan kami terima dengan terbuka demi kemajuan kita bersama. Semoga modul ini dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran dengan metode problem based learning di Fakultas Kedokteran Unissula.

*Jazakumullahi khoiro jaza'*

Tim Penyusun Modul

## GAMBARAN UMUM MODUL

Modul Kegawatdaruratan dilaksanakan pada semester 7, tahun ke-4, dengan waktu 6 minggu. Pencapaian belajar mahasiswa dijabarkan dengan penetapan area kompetensi, kompetensi inti, komponen kompetensi, *learning outcome* sebagaimana yang diatur dalam Standar Kompetensi dokter serta sasaran pembelajaran yang didapat dari penjabaran learning outcome.

Modul ini terdiri dari 6 Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) dan masing-masing LBM terdiri dari judul skenario, sasaran pembelajaran, skenario, konsep mapping, materi, pertanyaan minimal dan daftar pustaka. Pada modul ini mahasiswa akan belajar bagaimana mengenali keadaan gawat darurat yang mengancam nyawa dan melakukan penanganan pendahuluan agar penderita stabil serta merujuk penderita ke tempat yang sesuai.

Yang dipelajari oleh mahasiswa meliputi kasus kegawatdaruratan trauma maupun non trauma yang merupakan aplikasi kedokteran dasar terkait, patofisiologi, proses penegakkan diagnosis dan pengelolaannya. Untuk itu diperlukan pembelajaran keterampilan tentang anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang dan keterampilan prosedur penanganan yang diperlukan. Mahasiswa juga akan mempelajari sikap profesionalisme yang terkait dengan topik diatas.

Modul ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi *Problem Based-Learning*, dengan metode diskusi tutorial menggunakan *seven jump steps*, kuliah, praktikum laboratorium, dan belajar keterampilan klinik di laboratorium ketrampilan.

## DAFTAR ISI

<b>KONTRIBUTOR</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>GAMBARAN UMUM MODUL</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>LEARNING OUTCOME MODUL KEGAWATDARURATAN MEDIS</b> .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
<b>PEMETAAN PENCAPAIAN SASARAN PEMBELAJARAN MODUL KEGAWATDARURATAN MEDIS</b> .....	4
<b>TOPIC TREE</b> .....	5
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b> .....	6
<b>MATERI KULIAH</b> .....	8
<b>ASSESSMENT</b> .....	13
<b>SUMBER BELAJAR</b> .....	18
<b>PENJABARAN LEMBAR BELAJAR :</b>	
Lembar Belajar Mahasiswa I .....	20
Lembar Belajar Mahasiswa II .....	23
Lembar Belajar Mahasiswa III .....	24
Lembar Belajar Mahasiswa IV .....	26
Lembar Belajar Mahasiswa V .....	28
Lembar Belajar Mahasiswa VI .....	30

## CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

### SIKAP

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung konsep tauhid dalam menjalankan tugas sebagai dokter;
3. Menyadari bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban seorang muslim;
4. Bersikap bahwa yang dilakukan dalam praktik kedokteran merupakan upaya maksimal;
5. Mampu bersikap dan berperilaku sesuai dengan standar nilai moral yang luhur dalam praktik kedokteran
6. Mampu bersikap sesuai dengan prinsip dasar etika kedokteran dan kode etik kedokteran Indonesia
7. Mampu menyadari tanggung jawab dokter dalam hukum dan ketertiban masyarakat
8. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama Islam, moral dan etika;
9. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
10. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
11. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
12. Mampu menghargai perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat;
13. Mengutamakan keselamatan pasien;
14. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
15. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara serta dalam menjalankan praktik kedokteran;
16. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
17. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
19. Menunjukkan sikap respek pada profesi lain.

### KETRAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam.
2. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, dan desain
3. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil penelitian atau kajian dalam bidang kesehatan dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.



4. mampu **memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat** baik di dalam maupun di luar lembaganya.
5. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kedokteran.
6. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
7. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
8. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
9. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
10. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kedokteran
11. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
12. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
13. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
14. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
15. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kedokteran, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
16. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya

#### KETRAMPILAN KHUSUS

1. Mampu melaksanakan praktik kedokteran pada pasien simulasi sesuai dengan layanan berbasis syariah, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.
2. Mampu mengkaji dan menyelesaikan masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat dengan mempertimbangkan aspek social-budaya-ekonomi masyarakat yang dilayani serta mendesiminasikan hasilnya.
3. Mengidentifikasi masalah hukum dan etika dalam pelayanan kedokteran dan memberikan saran cara pemecahannya

4. Mampu melakukan refleksi/ evaluasi diri dalam rangka mengembangkan sikap profesional
5. Mampu mengaplikasikan dasar ketrampilan komunikasi dalam prosedur anamnesis secara sistematis sesuai dengan kaidah sacred seven dan fundamental four
6. Mampu menerapkan prinsip komunikasi efektif dalam rangka melakukan edukasi, nasehat, dan melatih individu dan kelompok dengan menunjukkan kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual pasien dan keluarga sesuai dengan nilai-nilai Islam.
7. Mampu mengaplikasikan prinsip dasar komunikasi oral dan tertulis dalam rangka menerapkan metode konsultasi terapi dengan melakukan tata laksana konsultasi dan rujukan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah dalam sistem rujukan
8. Mampu melakukan pemeriksaan meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik dasar dan spesifik pada manikin atau pasien standar.
9. Mampu menentukan usulan pemeriksaan penunjang dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang sesuai dengan daftar dan level kompetensi pemeriksaan penunjang yang tercantum dalam buku Standar Kompetensi Dokter Indonesia.
10. Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan data/ informasi yang diperoleh dari pemeriksaan fisik melalui pembelajaran diskusi kelompok maupun skills lab.
11. Mampu melakukan tindakan procedural medik yang legeartis pada manikin sesuai dengan kompetensi dokter umum.
12. Mampu menentukan terapi farmakologi sesuai dengan masalah kesehatan yang dihadapi pasien dan menulis resep melalui kegiatan diskusi kelompok, skills lab maupun praktikum.
13. Mampu memberikan edukasi kepada pasien standar sesuai dengan masalah yang dihadapi pasien.
14. Mampu melakukan perawatan spiritual healing dalam Islam.
15. Mampu mendemonstrasikan end of life care pada manikin.
16. Mampu mengkaji dan menyusun desain rencana upaya/ program penyelesaian masalah kesehatan berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
17. Mampu **mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan**, berdasarkan hasil analisis informasi dan data

#### PENGETAHUAN

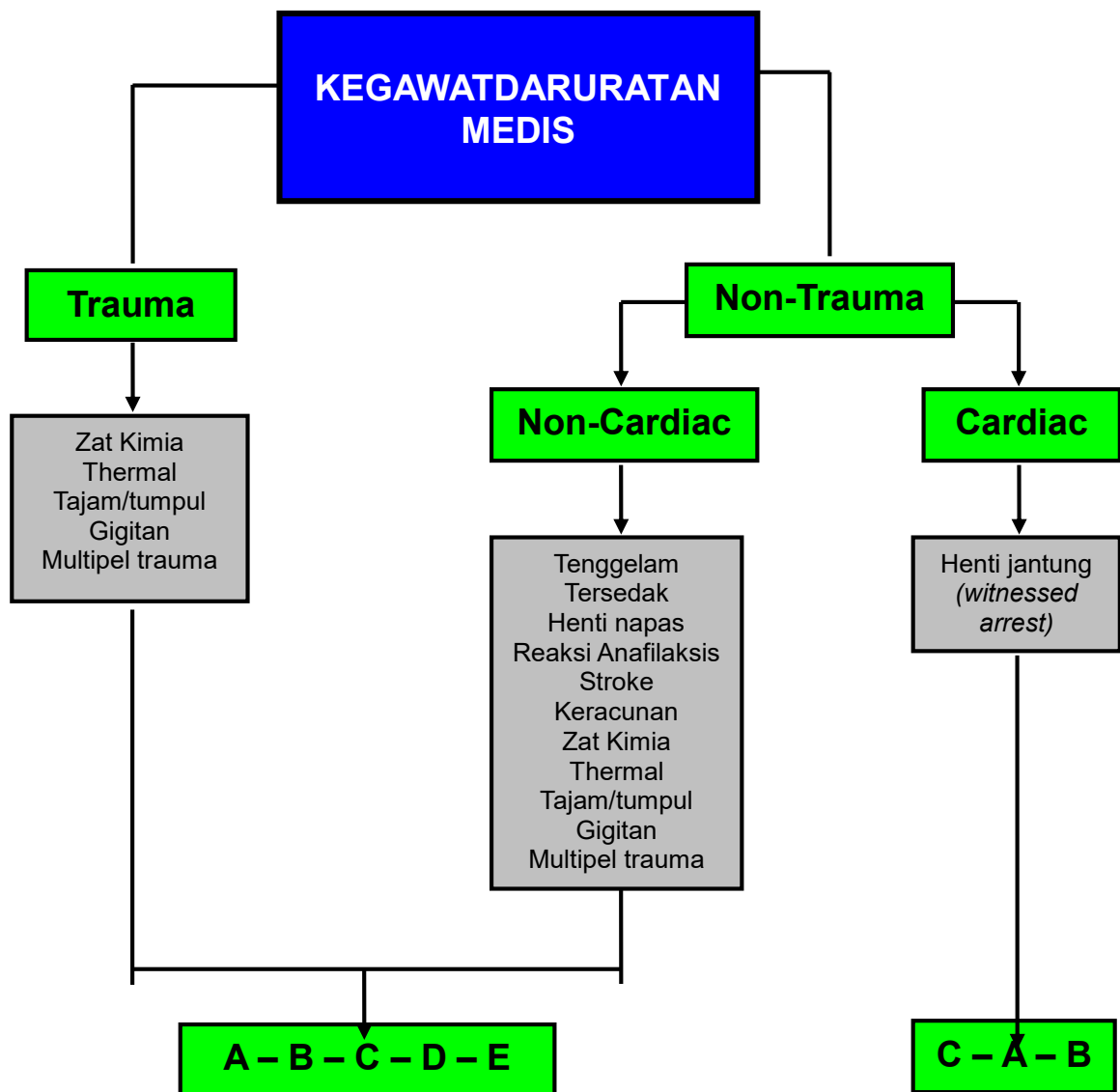
1. Menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis.
2. Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kesehatan berdasarkan etiologi, patogenesis.

**PEMETAAN PENCAPAIAN SASARAN PEMBELAJARAN MODUL  
KEGAWATDARURATAN MEDIS**

<i>Learning Objective</i>	<b>LBM</b>					
	<b>I</b>	<b>II</b>	<b>III</b>	<b>IV</b>	<b>V</b>	<b>VI</b>
Menjelaskan pemeriksaan penunjang yang tepat untuk menegakkan diagnosis terhadap pasien dengan permasalahan gawat darurat	X	X	X	X	X	X
Memilih dan melakukan keterampilan terapeutik, serta tindakan preventif sesuai dengan kewenangannya pada keadaan gawat darurat non-trauma	X		X		X	X
Menentukan keadaan kedaruratan klinis	X	X	X	X	X	X
Memilih prosedur kedaruratan klinis sesuai kebutuhan pasien atau menetapkan rujukan	X	X	X	X	X	X
Melakukan prosedur kedaruratan klinis secara benar dan etis, sesuai dengan kewenangannya	X	X	X	X	X	X
Mengevaluasi dan melakukan tindak lanjut	X	X	X	X	X	X
Menjelaskan prinsip-prinsip ilmu kedokteran dasar terkait dengan terjadinya masalah kesehatan yang bersifat gawat darurat	X	X	X	X	X	X
Menjelaskan masalah kesehatan pada keadaan gawat darurat dari tingkat seluler maupun molekuler dalam tubuh manusia melalui pemahaman mekanisme normal dalam tubuh	X	X	X	X	X	X
Menjelaskan mekanisme fisiologis manusia dalam mempertahankan homeostasis dalam menghadapi keadaan gawat darurat	X	X	X	X	X	X
Menjelaskan faktor-faktor yang mendasari kelainan pada tubuh manusia pada keadaan gawat darurat	X	X	X	X	X	X
Menjelaskan mekanisme patogenesis, patologis dan patofisiologi suatu masalah dalam kegawatdaruratan medis	X	X	X	X	X	X
Menjelaskan berbagai pilihan yang mungkin dilakukan dalam penanganan pasien kegawatdaruratan medis	X	X	X	X	X	X
Menjelaskan pertimbangan pemilihan intervensi	X	X	X	X	X	X
Menjelaskan secara rasional / ilmiah dalam menentukan penanganan penyakit yang ditimbulkan oleh keadaan gawat darurat	X	X	X	X	X	X
Menjelaskan perubahan proses patofisiologi setelah dilakukan intervensi dan pengobatan	X	X	X	X	X	X
Menjelaskan farmakodinamik dan farmakokinetik obat yang dipergunakan dalam keadaan gawat darurat	X	X	X	X	X	X
Menjelaskan prinsip-prinsip pengambilan keputusan dalam mengelola penderita gawat darurat	X	X	X	X	X	X
Menjelaskan alasan hasil diagnosis dan penanganan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> terkait dengan permasalahan kegawatdaruratan	X	X	X	X	X	X

Memilih berbagai cara pengelolaan yang sesuai penyakit pasien kasus kegawatdaruratannya	X	X	X	X	X	X
Memahami peran berbagai profesi kesehatan	X	X	X	X	X	X
Mempertimbangkan aspek etis dan moral dalam hubungan dengan petugas kesehatan lain, serta bertindak secara profesional	X	X	X	X	X	X
Memberikan informasi yang relevan kepada penegak hukum atau sebagai saksi ahli di pengadilan (jika diperlukan)	X	X		X	X	
Memahami dan menerima tanggung jawab hukum berkaitan dengan: Pembuatan surat keterangan sehat, sakit atau surat kematian dan proses pengadilan	X	X		X	X	
Memahami prinsip-prinsip perilaku profesional dalam bekerja sama baik dengan kolega maupun petugas kesehatan lainnya	X	X	X	X	X	X

## TOPIC TREE



### Materi “masalah”:

1. Airway (Gangguan Jalan Nafas)
2. Breathing (Gangguan Pernafasan)
3. Circulation (Gangguan Sirkulasi)
4. Luka thermal / luka bakar / combustio
5. Trauma multipel
6. Intoksikasi (Keracunan)

## KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pada modul ini akan dilakukan kegiatan belajar sebagai berikut:

### 1. Tutorial

Tutorial akan dilakukan 2 kali dalam seminggu. Setiap kegiatan tutorial berlangsung selama 100 menit. Jika waktu yang disediakan tersebut belum mencukupi, kelompok dapat melanjutkan kegiatan diskusi tanpa tutor di area terbuka yang disediakan oleh fakultas. Keseluruhan kegiatan tutorial tersebut dilaksanakan dengan menggunakan *seven jump steps*. Seven jump steps tersebut meliputi :

1. Jelaskan terminologi yang belum anda ketahui
2. Jelaskan masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan *brainstorming* agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai fenomena yang didiskusikan.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis mengenai fenomena/ masalah yang diberikan kepada anda.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang tidak bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*learning issue/learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencari informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issues yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang komprehensif untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

#### **Aturan main tutorial:**

Pada tutorial 1, langkah yang dilakukan adalah 1-5. Mahasiswa diminta untuk menjelaskan istilah yang belum dimengerti pada skenario “masalah”, mencari masalah yang sebenarnya dari skenario, menganalisis masalah tersebut dengan mengaktifkan *prior knowledge* yang telah dimiliki mahasiswa, kemudian dari masalah yang telah dianalisis lalu dibuat peta konsep (*concept mapping*) yang menggambarkan hubungan sistematis dari masalah yang dihadapi, jika terdapat masalah yang belum terselesaikan atau jelas dalam diskusi maka susunlah masalah tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*learning issue*) dengan arahan pertanyaan sebagai berikut: apa yang kita butuhkan?, apa yang kita sudah tahu? Apa yang kita harapkan untuk tahu?

Langkah ke 6, mahasiswa belajar mandiri (*self study*) dalam mencari informasi

Pada tutorial 2, mahasiswa mendiskusikan temuan-temuan informasi yang ada dengan

mensintesaikan agar tersusun penjelasan secara menyeluruh dalam menyelesaikan masalah tersebut.

## **2. Kuliah**

Ada beberapa aturan cara kuliah dan format pengajaran pada problem based learning. Problem based learning menstimulasi mahasiswa untuk mengembangkan perilaku aktif pencarian pengetahuan. Kuliah mungkin tidak secara tiba-tiba berhubungan dengan belajar aktif ini, Namun demikian keduanya dapat memenuhi tujuan spesifik pada PBL. Adapun tujuan kuliah pada modul ini adalah:

- a. Menjelaskan gambaran secara umum isi modul, mengenai relevansi dan kontribusi dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda terhadap tema modul.
- b. Mengklarifikasi materi yang sukar. Kuliah akan lebih maksimum efeknya terhadap pencapaian hasil ketika pertama kali mahasiswa mencoba untuk mengerti materi lewat diskusi atau belajar mandiri.
- c. Mencegah atau mengoreksi adanya *misconception* pada waktu mahasiswa berdiskusi atau belajar mandiri.
- d. Menstimulasi mahasiswa untuk belajar lebih dalam tentang materi tersebut.

Agar penggunaan media kuliah dapat lebih efektif disarankan agar mahasiswa menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab atau kurang jelas jawabannya pada saat diskusi kelompok agar lebih interaktif.

## MATERI KULIAH

Adapun materi kuliah yang akan diberikan adalah sebagai berikut:

### LBM 1

No	Kuliah Pakar	Pengampu	Waktu	Tanggal
1	Aplikasi Obat – obat Anestesi dan Emergency	dr. Dian Ayu L., SpAn	1x50 menit	Rabu, 2 November 2017/ 13.00 – 13.50
2	Adab Menyampaikan Berita Buruk (IDI)	dr. Nur Anna C.S., SpPD	1x50 menit	Rabu, 2 November 2017/ 13.50 – 14.40
3	Pengelolaan Jalan Napas Dasar dan Lanjut, FBAO Management	dr. PrabowoWicaksono Y.P., Sp. An	2x50 menit	Kamis, 3 November 2017/ 08.25 – 10.05
4	Prinsip – prinsip Terapi O <sub>2</sub>	dr. PrabowoWicaksono Y.P., Sp. An	1x50 menit	Kamis, 3 November 2017/ 10.05 – 10.55
5	Aspek Hukum dan Etika Kasus Kegawatdaruratan	dr. Setyo T., SpF	1x50 menit	Kamis, 3 November 2017/ 10.55 – 11.45
6	Pharmacology of Poisons and Antidotes	dr.Muhammad Riza, M.Si	2x50 menit	Kamis, 3 November 2017/ 13.00 – 14.40
			400 menit	

### LBM 2

No	Kuliah Pakar	Pengampu	Waktu	Tanggal
1	Syok Distributif & Reaksi Anafilaksis	dr. Wignyo Santoso, SpAn, KIC	2x50 menit	Rabu, 8 November 2017/ 13.00 – 14.40
2	Penatalaksanaan Status Asthmaticus	dr. Lusito, Sp.PD	1x50 menit	Rabu, 8 November 2017/ 15.00 – 15.50
3	Adab ziarah Kubur dan Kontroversinya (IDI)	dr. H. Ahmadi, SpKJ	1x50 menit	Kamis, 9 November 2017 / 08.25 – 09.15
4	Manajemen Intoksikasi dan Keracunan Gas	dr. Lusito, Sp. PD	1x50 menit	Kamis, 9 November 2017 / 09.15 – 10.05
5	Drugs Interaction	dr. Muhammad Riza, M.Si	1x50 menit	Kamis, 9 November 2017 / 10.05 – 10.55
6	Tanatologi	dr. Setyo T., Sp.F	2x50 menit	Kamis, 9 November 2017 / 13.00 – 14.40
			400 menit	



**LBM 3**

No	Kuliah Pakar	Pengampu	Waktu	Tanggal
1	Penatalaksanaan Krisis Hipertensi	dr. Saugi Abduh, SpPD, KKV	1x50 menit	Rabu, 15 November 2017/ 13.00 – 14.40
2	Cardiogenic Shock	dr. Saugi Abduh, SpPD, KKV	1x50 menit	Rabu, 15 November 2017/ 15.00 – 15.50
3	Prinsip Penanganan Gangguan Cairan, Elektrolit & Asam Basa	dr. Wignyo Santoso, SpAn, KIC	2x50 menit	Kamis, 16 November 2017 / 08.25 – 09.5
4	Hipovolemic shock	dr. Prabowo Wicaksono Y.P., SpAn	1x50 menit	Kamis, 16 November 2017 / 09.15 – 10.05
5	CPR & Electrical Therapies	dr. Prabowo Wicaksono Y.P., SpAn	1x50 menit	Kamis, 16 November 2017 / 10.05 – 11.45
6	Pembuatan Surat Keterangan Dokter dan Visum Et Repertum	dr.Setyo T.,SpF	2x50 menit	Kamis, 16 November 2017 / 13.00 – 14.40
			400 menit	

**LBM 4**

No	Kuliah Pakar	Pengampu	Waktu	Tanggal
1	Penatalaksanaan Luka bakar	dr. Vito Mahendra, SpB, MSi. Med	2x50 menit	Rabu, 22 November 2017 / 13.00 – 14.40
2	Respon Tubuh Terhadap Trauma	dr. H. Bambang Sugeng, SpB	1x50 menit	Kamis, 23 November 2017 / 08.25 – 09.15
3	Terapi Rehabilitasi Medik Pada Pasien Luka Bakar dan Pasien Dirawat di ICU	dr. Ika Rosdiana, SpKFR	1x50 menit	Kamis, 23 November 2017 / 09.15 – 10.05
4	Adab Menuntun Menghadapi Sakratul Maut (IDI)	dr. Ahmadi N.H., SpKJ	2x50 menit	Kamis, 23 November 2017 / 10.05 – 11.45
5	Pandangan Islam, Aspek Etik terhadap Euthanasia dan Autopsi (IDI)	dr. Setyo Trisnadi, SpF	2x50 menit	Kamis, 23 November 2017 / 13.00 – 14.40
			400 menit	

**LBM 5**

No	Kuliah Pakar	Pengampu	Waktu	Tanggal
1	Penilaian Awal Penderita Trauma Multipel dan Trauma Thoraks	dr. Bambang Sugeng, SpB	2x50 menit	Selasa, 28 November 2017 / 08.25 – 10.05

2	Trauma Abdomen dan Pelvis	dr. H. Bambang Sugeng, SpB	2x50 menit	Selasa, 28 November 2017 / 10.05 – 11.45
3	Trauma Kepala dan Tulang Belakang	dr. H. Erie Andar, SpBS	2x50 menit	Rabu, 29 November 2017 / 13.00 – 14.40
4	Pemeriksaan Imaging Trauma	dr. Bakti Safarini, SpRad	2x50 menit	Kamis, 30 November 2017 / 10.00 – 11.45
			400 menit	

### LBM 6

No	Kuliah Pakar	Pengampu	Waktu	Tanggal
1	Disaster Management	dr. H. Bambang Sugeng, Sp. B	2x50 menit	Rabu, 6 Desember 2017 / 13.00 – 14.40
2	Pemeriksaan Toksikologi Pada Keracunan	dr. H Setyo T., Sp. F	2x50 menit	Kamis, 7 Desember 2017 / 08.25 – 10.05
3	Penanganan Keracunan Makanan & Minuman	dr. Saugi Abduh, Sp. PD, KKV	2x50 menit	Kamis, 7 Desember 2017 / 10.05 – 11.45
4	Penanganan Gigitan Binatang (Ular, Kalajengking, Anjing, Kera) dan Manusia	dr. H. Bambang Sugeng, Sp. B	1x50 menit	Kamis, 7 Desember 2017 / 13.00 – 13.50
5	Penanganan Drug Abuse	dr. H. Ahmadi, Sp. KJ	1x50 menit	Kamis, 7 Desember 2017 / 13.50 – 14.40
			400 menit	

### 3. Praktikum dan skill lab

Tujuan utama praktikum pada PBL adalah mendukung proses belajar lewat ilustrasi dan aplikasi praktek terhadap apa yang mahasiswa pelajari dari diskusi, belajar mandiri, dan kuliah. Alasan lain adalah agar mahasiswa terstimulasi belajarnya lewat penemuan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar. Adapun tujuan dari skill lab adalah menyiapkan mahasiswa dalam ketrampilan yang mendukung pembelajaran pada kegawatdaruratan medis dengan menggunakan simulasi pasien dan manekin sebagai media ajar guna kelangsungan proses pembelajaran di klinik. Mahasiswa diharapkan mampu menguasai tehnik secara lege artis, sistematis dan terintegrasi. Praktikum dan skill lab yang akan dilaksanakan dalam modul kegawatdaruratan medis meliputi:

<b>LBM</b>	<b>SKILL</b>	<b>WAKTU</b>	<b>BAGIAN (PENANGGUNG JAWAB)</b>
<b>LBM 1</b>			
1	Pengelolaan Jalan Napas Dasar (Triple Airway Manuever, OPA/NPA) Video : Heimlich Manuever / Abdominal Thrust, Back Blows, Chest Thrust	1x100 menit	Anestesi : dr. Prabowo Wicaksono Y.P., SpAn
2	Memandikan Dan Mengkafani Jenazah	1x100 menit	Tim IDI : dr. Ahmadi, SpKJ
3	Pengelolaan Jalan Napas Lanjut (Advanced Airway : Intubasi Endotrakeal) Video : Combitube / LMA /Surgical Airway	2x100 menit	Anestesi : dr. Prabowo Wicaksono Y.P., SpAn
<b>LBM 2</b>			
1	Manajemen Breathing / Ventilasi Dan Terapi Oksigen	1x100 menit	Anestesi : dr. Prabowo Wicaksono Y.P., SpAn
2	Mensholatkan Dan Tatacara Memakamkan Jenazah	1x100 menit	Tim IDI : dr. Ahmadi, SpKJ
3	Problem Solving Bioetik	1x100 menit	Forensik : dr. M. Soffan / dr. Setyo T., SpF
4	Interpretasi Gangguan Cairan, Elektrolit Dan Asam Basa (Termasuk AGD)	1x100 menit	Tim Patologi Klinik : dr. Danis P., M.Si.Med., SpPK
<b>LBM 3</b>			
1	Membaca EKG Patologis	2x100 menit	Penyakit Dalam : dr. Saugi Abduh, SpPD, KKV
2	Case simulations : CPR dan Electrical Therapies (AED dan Defibrilator)	2x100 menit	Anestesi : dr. Dian Ayu, SpAn
<b>LBM 4</b>			
1	Integrated Patient Management : Survai Primer, Interpretasi Luka Bakar, Resusitasi Cairan Dan Pemasangan Infus	2x100 menit	Bedah : dr. Bambang Sugeng, SpB
2	EBM Lanjut	1x100 menit	Bedah : dr. Vito, SpB
3	Membuat Visum Et Repertum	1x100 menit	Forensik : dr. Istiqomah, SpF
<b>LBM 5</b>			

1	Integrated Patient Management : Multiple Trauma	2x100 menit	Bedah : dr. Bambang Sugeng, SpB
2	Integrated Patient Management : Spesific Case	2x100 menit	Bedah : dr. Bambang Sugeng, SpB
<b>LBM 6</b>			
1	Integrated Patient Management : Intoksikasi	2x100 menit	Bedah : dr. Lusito, SpPD
2	Clinical Reasoning Skill : Triage Scenario	2x100 menit	Bedah : dr. Bambang Sugeng, SpB

## ASSESSMENT

Untuk sistem penilaian mahasiswa dan aturan assesment adalah sebagai berikut:

### I. Ujian knowledge

#### a. Nilai Pelaksanaan diskusi tutorial (15% dari nilai sumatif knowledge)

Pada diskusi tutorial mahasiswa akan dinilai berdasarkan kehadiran, aktifitas interaksi dan Kesiapan materi dalam diskusi.

#### **Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan SGD:**

1. Mahasiswa wajib mengikuti 80% kegiatan SGD pada modul yang diambilnya Jika kehadiran SGD nya 80% atau ketidakhadirannya 20%, maka mahasiswa tidak perlu mengurus susulan SGD.
2. Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan SGD, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan SGD pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari tim modul bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul bersangkutan. Mekanisme pengajuan susulan kegiatan SGD adalah sebagai berikut:
  - i. Mahasiswa mendaftarkan permohonan susulan kegiatan pembelajaran kepada Sekprodi PSPK dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran (lampiran diunggah di sistem) pada kegiatan pembelajaran yang ditinggalkannya tersebut melalui [sia.fkunissula.ac.id](http://sia.fkunissula.ac.id), sesuai dengan *manual guide* yang berlaku. Batas waktu maksimal pengajuan susulan secara online adalah :
    - untuk kegiatan LBM sebelum mid modul : hari kedua pada minggu LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
    - untuk kegiatan LBM setelah mid modul : hari kedua pada minggu LBM 1 modul berikutnya**(sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK)**
  - ii. Sekprodi PSPK mengidentifikasi ketidakhadiran mahasiswa sesuai persyaratan:
    - a. Jika kehadiran SGD nya 80% atau ketidakhadirannya 20%, maka mahasiswa tidak perlu mengurus susulan SGD.
    - b. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan SGD jika jumlah kehadiran SGD yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah SGD modul
    - c. Batas maksimal pengurusan susulan untuk kegiatan SGD :
      - Sampai pelaksanaan ujian mid : hari ke-2 (kedua) LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
      - Sampai pelaksanaan ujian akhir modul : hari ke-2 (kedua) LBM 1 modul berikutnya.Atau batas waktu maksimal sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Sekprodi di awal semester
    - iii. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)
    - iv. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di [sia.fkunissula.ac.id](http://sia.fkunissula.ac.id) (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi
    - v. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa

PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).

- vi. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan SGD, maka mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

**b. Nilai Praktikum (10% dari nilai sumatif knowledge)**

Selama praktikum, mahasiswa akan dinilai pengetahuan, dan keterampilan. Nilai pengetahuan dan keterampilan didapatkan dari ujian responsi atau identifikasi praktikum yang dilaksanakan selama praktikum.

Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan praktikum, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan praktikum pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari laboratorium bagian bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul dan laboratorium bagian bersangkutan.

**Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan praktikum:**

- i. Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan praktikum pada modul yang diambilnya.
- ii. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan jika jumlah kehadiran kegiatan praktikum yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah kegiatan praktikum modul
- iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk kegiatan SGD :
  - Sampai pelaksanaan ujian mid : hari ke-2 (kedua) LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
  - Sampai pelaksanaan ujian akhir modul : hari ke-2 (kedua) LBM 1 modul berikutnya.Atau batas waktu maksimal sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Sekprodi di awal semester
- iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)
- v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di [sia.fkunissula.ac.id](http://sia.fkunissula.ac.id) (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi
- vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).
- vii. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan praktikum, maka nilai mid modul dan akhir modul tidak dapat dikeluarkan dan mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

**Jika mahasiswa tidak mengikuti lebih dari 50% total kegiatan SGD dan praktikum, maka seluruh permohonan susulan tidak dilayani, dan mahasiswa wajib mengulang modul karena tidak memenuhi syarat kehadiran.**

**c. Nilai Ujian Tengah Modul (25% dari nilai sumatif knowledge)**

Merupakan ujian knowledge terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, praktikum dan Ketrampilan Klinik. Materi dan pelaksanaan Ujian tengah modul setelah menyelesaikan 2 sampai 3 LBM pertama.

**d. Nilai Ujian Akhir Modul (50% knowledge)**

Ujian knowledge merupakan ujian terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, praktikum dan Ketrampilan Klinik. Materi dan pelaksanaan ujian akhir modul setelah menyelesaikan seluruh modul (3 sampai 6 LBM).

**Ketentuan bagi mahasiswa**

Mahasiswa dapat mengikuti ujian susulan mid atau akhir modul setelah melakukan pengajuan susulan ke Kaprodi PSPK dengan cara sebagai berikut :

- i. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian mid modul dan akhir modul diwajibkan melakukan susulan ujian (kehadiran ujian knowledge 100%)
- ii. Mahasiswa mendaftarkan permohonan ujian susulan melalui [sia.fkunissula.ac.id](http://sia.fkunissula.ac.id) (secara *online*) dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran (lampiran diunggah di sistem), sesuai dengan *manual guide* yang berlaku.
- iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk ujian :
  - Sampai pelaksanaan ujian mid : hari ke-2 (kedua) LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
  - Sampai pelaksanaan ujian akhir modul : hari ke-2 (kedua) LBM 1 modul berikutnya. Batas waktu maksimal sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Sekprodi PSPK di awal semester
- iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Kaprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)
- v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di [sia.fkunissula.ac.id](http://sia.fkunissula.ac.id) (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Kaprodi
- vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Kaprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Koordinator Evaluasi dengan dilampiri form penilaian (melalui email), tim modul hanya mendapatkan rekap peserta susulan ujiannya saja.

**Pelaksanaan ujian susulan akhir modul akan ditetapkan oleh PSPK (sesuai jadwal dari Koordinator Evaluasi PSPK).**

**II. Ujian ketrampilan medik (skill lab)**

Nilai ketrampilan medik (skill lab) diambil dari:

**a. Kegiatan skill lab harian: 25% dari total nilai akhir skill**

Selama kegiatan ketrampilan medik harian, mahasiswa akan dinilai penguasaan tekniknya (sistematis dan lege artis). Hasil penilaian ketrampilan medik akan dipakai sebagai syarat untuk mengikuti ujian OSCE yang pelaksanaannya akan dilaksanakan pada akhir semester.

**Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan Skill Lab:**

1. Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan skilllab pada modul yang diambilnya.
2. Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan skill lab, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan skill lab pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari tim modul bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul bersangkutan. Mekanisme pengajuan susulan kegiatan SGD adalah sebagai berikut:
  - i. Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan praktikum pada modul yang diambilnya.
  - ii. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan jika jumlah kehadiran kegiatan praktikum yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah kegiatan praktikum modul
  - iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk kegiatan SGD :
    - Sampai pelaksanaan ujian mid : hari ke-2 (kedua) LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
    - Sampai pelaksanaan ujian akhir modul : hari ke-2 (kedua) LBM 1 modul berikutnya.Atau batas waktu maksimal sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Sekprodi di awal semester.
  - iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)
  - v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di [sia.fkunissula.ac.id](http://sia.fkunissula.ac.id) (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi
  - vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).
  - vii. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan praktikum, maka nilai mid modul dan akhir modul tidak dapat dikeluarkan dan mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

**b. OSCE : 75 % dari total nilai akhir skill**

Ujian skill dilakukan dengan menggunakan Objective and Structured Clinical Examination (OSCE). Pelaksanaan dilakukan pada akhir semester. Materi ujian OSCE merupakan materi ketrampilan klinik yang telah diberikan selama mengikuti modul yang ditentukan berdasarkan kesesuaian dengan materi ujian OSCE seluruh modul pada akhir semester.

Kelulusan OSCE didasarkan pada kelulusan tiap station. Jika mahasiswa tidak lulus pada station tertentu, mahasiswa diwajibkan mengulang dan nilai skill belum dapat dikeluarkan sebelum mahasiswa lulus skill tersebut.

**Ketentuan bagi mahasiswa untuk ujian OSCE tercantum di dalam buku Panduan**



## **Evaluasi.**

### **III. Penetapan Nilai Akhir Modul:**

**Nilai akhir modul dihitung dengan rumus sebagai berikut:**

$$\frac{(\text{Nilai total knowledge} \times \text{sks knowledge}) + (\text{nilai total skill} \times \text{sks Skill lab})}{\text{SKS Modul}}$$

Standar kelulusan ditetapkan dengan **Judgment borderline.**

## SUMBER BELAJAR

1. Adult Basic Life Support : 2015 American Heart Association Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care.
2. Advanced Trauma Life Support for Doctors 9th Edition. American Collage of Surgeons; 2012.
3. American College of Surgeons Committee on Trauma : Advanced Trauma Life Support Course 9th ed, 2012: Trauma Termal 247-256
4. American College of Surgeons Committee on Trauma : Advanced Trauma Life Support Course 9th ed, 2012: Initial Assessment and Management 21-25.
5. Anestesiologi. Soenarjo, Marwoto, Witjaksono, dkk. Cetakan I. Semarang : IDSAI; 2010.
6. Benjamin Gulli, Jon R. Krohmer. 2011. c. Pertolongan Pertama : Alton Thygerson. Erlangga
7. Buku Panduan Kursus Bantuan Hidup Dasar edisi 2013, BCLS Indonesia, Perhimpunan DokterSpesialis Kardiovaskular Indonesia (PP-PERKI) 2013.
8. Buku Panduan Kursus Bantuan Hidup Dasar edisi 2014, BCLS Indonesia, Perhimpunan DokterSpesialis Kardiovaskular Indonesia (PP-PERKI) 2013.
9. Buku Panduan Kursus Bantuan Hidup Jantung Lanjut edisi 2013, ACLS Indonesia, Perhimpunan DokterSpesialis Kardiovaskular Indonesia (PP-PERKI) 2013.
10. Buku Panduan Kursus Bantuan Hidup Jantung Lanjut edisi 2014, ACLS Indonesia, Perhimpunan DokterSpesialis Kardiovaskular Indonesia (PP-PERKI) 2013.
11. Circulation : Journal of The American Heart Association Part 10.6 : Anaphylaxis;112;IV-143-IV-145; originally published online Nov 28, 2005;Colquhoun MC, Handley AJ, Evans TR. ABC of Resuscitation 5<sup>th</sup> edition. BMJ Publishing Group 2004.
12. Circulation : Journal of The American Heart Association Part 4 : Advance Life Support: 2015 American Heart Association Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care.
13. Circulation : Journal of The American Heart Association Part 5 : Adult Basic Life Support and Cardiopulmonary Resuscitation Quality: 2015 American Heart Association Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care.
14. Emergency medical treatment of anaphylactic reactions. Project Team of The Resuscitation Council (UK). *Resuscitation* 1999;41(2):93-9.
15. Eugene C Toy et al. 2009. Case File Emergency Medicine
16. Goldberger AL, Goldberger ZD, Shvilkin A. Goldberger's Clinical Electrocardiography: A Simplified Approach. 8th edition. Elsevier Saunders, Philadelphia. 2013.
17. **Hemangi Rajput**. Effects of Atropa belladonna as an Anti-Cholinergic. *Natural Products Chemistry & Research*. 1:1, 2013.
18. Scott, Jeffrey, M.C. 2012. Master Plan Kedaruratan Medik. Binarupa Aksara. Tangerang.
19. Journal of The American of Cardiology, 2015 ACC/AHA Guideline for Management of Adult Patient with Supraventricular Tachycardia.
20. Ken Gillman. Mechanisms, management and measurement in atropine induced hyperthermia. Article in *Anaesthesia and intensive care*, April, 2009.
21. Lewis S Nelson et al. 2011. Goldfrank's Toxicologic Emergencies, Tenth Edition 10th Edition. McGraw-Hill Education / Medical; 10 edition
22. Megan E. Musselman & Suprat Saely. Diagnosis and treatment of drug-induced hyperthermia. *Am J Health-Syst Pharm*—Vol 70 Jan 1, 2013.
23. Mohamed Adnane Berdai, Smael Labi, Khadija Chetouani, Mustapha Harandou. Atropa Belladonna intoxication: A case report. *Pan African Medical Journal*. April, 2012.
24. Parks SN in Moore EE, Feliciano DV, Mattox KL (ed). Trauma 6th ed New York Mc Grawhill 2004 : Initial Assessment 159-175.

25. Robert S. Hoffman, Lewis S. Nelson, Mary Ann Howland, Neal A. Lewin, Neal E. Flomenbaum, Lewis R. Goldfrank. Manual of Toxicologic Emergencies. McGraw-Hill Companies, 2007.
26. Suzan schneeweiss,MD dan Amina Lalani ,MD. 2011. Kegawatdaruratan Pediatri. EGC
27. Stone, C.K. 2012. Current Diagnosis and Treatment : Emergency Medicine.
28. Syamsuhidajat R, de Jong W. Buku Ajar Ilmu Bedah edisi 3, EGC, 2005 :Luka bakar 73-84
29. Syamsuhidajat R, de Jong W. Buku Ajar Ilmu Bedah edisi 3, EGC, 2005 :Trauma dan Bencana 89 -117.
30. The Official Newsletter of the California Poison Control System. Anticholinergic Plants. Volume 6, Number 4, Winter, 2008
31. Vincent J. Markovchick Peter T., Pons, Khaterine M. Bakes. 2011. Emergency Medicine
32. William F. Wonderin. Muscarinic Blocking Drugs.
33. William P. Cheshire Jr&Robert D. Fealey. Drug-Induced Hyperhidrosisand HypohidrosisIncidence, Prevention and Management
34. Wolf SE, Herndon DN in Moore EE, Feliciano DV, Mattox KL (ed). Trauma 6th ed New York Mc Grawhill 2009 : Burns and Radiation Injuries 1081 – 1097

**LEMBAR BELAJAR MAHASISWA I**

<b>WAKTU</b>	<b>SENIN 30-10-2017</b>	<b>SELASA 31-10-2017</b>	<b>RABU 1-11-2017</b>	<b>KAMIS 2-11- 2017</b>	<b>JUM'AT 3-11-2017</b>
06.45 – 07.35					
07.35 – 08.25					
08.25 – 09.15	<b>SGD 1</b>			<b>Kuliah :</b> Pengelolaan Jalan Napas Dasar dan Lanjut, FBAO Management (dr. Prabowo WYP, SpAn)	<b>SGD 2</b>
09.15 – 10.05					
10.05– 10.55					
10.55 – 11.45				<b>Kuliah :</b> Aspek Hukum dan Etika Kasus Kegawatdaruratan (dr. Setyo T, SpF)	
<b>11.45 – 13.00</b>	<b>ISHOMA</b>				
13.00 – 13.50	<b>Skill lab:</b> Pengelolaan Jalan Napas Dasar (Triple Airway Manuever, OPA/NPA, Video : FBAO)	<b>Skill lab:</b> Pengelolaan Jalan Napas Lanjut	<b>Kuliah :</b> Aplikasi Obat – Obat Anestesi Dan Emergency (dr. Dian Ayu L, SpAn)	<b>Kuliah :</b> Drugs Interaction (dr. Muhammad Riza, M.Si)	
13.50 – 14.40			<b>Kuliah :</b> Adab Menyampaikan Berita Buruk (dr. Nur Anna C.S, SpPD)		
<b>14.40 - 15.00</b>	<b>ISHOMA</b>				
15.00 – 15.50	<b>Skill lab:</b> Memandikan Dan Mengkafani Jenazah	<b>Skill lab:</b> Pengelolaan Jalan Napas Lanjut			
15.50 – 16.40					

## Lembar Belajar Mahasiswa I

### A. Judul : Sumbatan Jalan Napas

### B. Skenario

Seorang laki-laki usia 25 tahun datang dibawa ke IGD karena mengalami kecelakaan lalu lintas. Penderita mengendarai motor dengan kecepatan tinggi dan menabrak truk yang sedang berhenti. Dokter IGD melakukan *primary survey*. Pada pemeriksaan kesadaran dengan skala Glasgow didapatkan E3V4M5. Pada pemeriksaan fisik didapatkan tekanan darah 100/60 mmHg, denyut jantung 115 x/menit, laju pernafasan 28 x/menit dan SpO<sub>2</sub> 96%. Selain itu didapatkan suara berkumur (*gurgling*), epistaksis dan edema periorbital (+/+).

Setelah dilakukan pengelolaan jalan nafas dasar dengan *triple airway maneuver*, dokter jaga IGD memutuskan untuk melakukan pengelolaan *advanced airway* dengan pemasangan *definitive airway* untuk mencegah komplikasi pada organ vital.

#### **Berdasarkan skenario diatas ikuti langkah-langkah berikut:**

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika terdapat istilah yang belum jelas cantumkanlah sebagai tujuan pembelajaran kelompok
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brain storming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan dengan menggunakan prior knowledge yang telah anda miliki
4. Cobalah menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlan persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*learning issue/learning objective*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencari informasi yang anda butuhkan guna menjawab *learning issue* yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sistesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (*komprehensif*) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah

## LEMBAR BELAJAR MAHASISWA II

WAKTU	SENIN 6-11-2017	SELASA 7-11-2017	RABU 8-11-2017	KAMIS 9-11-2017	JUM'AT 10-11-2017
06.45 – 07.35					
07.35 – 08.25					
08.25 – 09.15	<b>SGD 1</b>			<b>Kuliah :</b> Adab Ziarah Kubur dan Kontroversinya (dr. H. Ahmadi, SpKJ)	<b>SGD 2</b>
09.15 – 10.05				<b>Kuliah :</b> Manajemen Intoksikasi dan Keracunan Gas (dr. Lusito, SpPD)	
10.05– 10.55				<b>Kuliah :</b> Pharmacology of Poisons & Antidotes (dr. Muhammad Riza, M.Si)	
10.55 – 11.45					
<b>11.45 – 13.00</b>	<b>ISHOMA</b>				
13.00 – 13.50	<b>Skill lab:</b> Manajemen Breathing / Ventilasi dan Terapi Oksigen <b>1 – 6</b>	<b>Skill lab :</b> Problem Solving Bioetik <b>12 – 17</b>	<b>Kuliah :</b> SyokDistributif& Reaksi Anafilaksis (dr. Wignyo Santosa, SpAn- KIC)	<b>Kuliah :</b> Tanatologi (dr. Setyo T, SpF)	
13.50 – 14.40					
<b>14.40 - 15.00</b>	<b>ISHOMA</b>				
15.00 – 15.50	<b>Skill lab:</b> Mensholatkan Dan Tatacara Memakamkan Jenazah <b>7 – 11</b>	<b>Praktikum :</b> Interpretasi Gangguan Cairan, Elektrolit dan Asam Basa (Termasuk Analisis Gas Darah) <b>18 – 22</b>	<b>Kuliah :</b> Penatalaksanaan Status Asthmaticus (dr. Lusito, SpPD)		
15.50 – 16.40					

## Lembar Belajar Mahasiswa II

### A. Judul : Sesak Napas Hebat

### B. Scenario

Seorang anak laki-laki 5 tahun, dibawa ke IGD RS oleh orangtuanya dengan keluhan sesak napas hebat setelah memakan kacang. Dari aloanamnesa didapatkan juga keluhan muntah dan nyeri abdomen.

Pada pemeriksaan fisik didapatkan:

- Kesadaran : somnolen
- Vital Sign : RR: 40 kali/menit, TD: 60/40 mmHg, N: 130 kali permenit, isi dan tegangan kurang, akral dingin (+), SpO2 87%.
- Napas cuping hidung (+), retraksi subcostal, *stridor* (+), *wheezing* (+), fase ekspirasi memanjang dan muka kebiru-biruan.
- Pada kedua kelopak mata terdapat angioedema dan urtikaria di seluruh tubuh.

Pasien dibaringkan dan dielevasikan kedua tungkainya. Dokter IGD melakukan penilaian ABCDE, memasang monitor EKG dan *pulse oxymetri* untuk mengobservasi pasien..

#### **Berdasarkan skenario diatas ikuti langkah-langkah berikut:**

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika terdapat istilah yang belum jelas cantumkanlah sebagai tujuan pembelajaran kelompok
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brain storming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan dengan menggunakan prior knowladge yang telah anda miliki
4. Cobalah menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlan persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (learning issue/learning objective)
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencari informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issue yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sistesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah

**LEMBAR BELAJAR MAHASISWA III**

<b>WAKTU</b>	<b>SENIN 13-11- 2017</b>	<b>SELASA 14-11-2017</b>	<b>RABU 15-11-2017</b>	<b>KAMIS 16-11-2017</b>	<b>JUM'AT 17-11- 2017</b>	<b>SABTU 18-11- 2017</b>	
06.45 – 07.35						<b>UJIAN MID MODUL</b>	
07.35 – 08.25							
08.25 – 09.15	<b>SGD 1</b>			<b>Kuliah :</b> Prinsip Penanganan Gangguan Cairan, Elektrolit & Asam Basa (dr. Wignyo S, SpAn-KIC)	<b>SGD 2</b>		
09.15 – 10.05							
10.05– 10.55				<b>Kuliah:</b> Hipovolemic Shock (dr. Prabowo WYP, SpAn)			
10.55 – 11.45				<b>Kuliah :</b> CPR & Electrical Therapies (dr. Prabowo WYP, SpAn)			
<b>11.45 – 13.00</b>	<b>ISHOMA</b>						
13.00 – 13.50	<b>Skill:</b> Membaca EKG Patologis (Kelp 1-11)	<b>Skill:</b> Case Simulations : CPR & Electrical Terapies (AED & Defibrillation) (Kelp 12-22)	<b>Kuliah:</b> Penatalaksanaan Krisis Hipertensi (dr. Saugi Abduh, SpPD-KKV)	<b>Kuliah:</b> Pembuatan Surat Keterangan Dokter Dan Visum Et Repertum (dr. Setyo T, SpF)			
13.50 – 14.40			<b>Kuliah:</b> Cardiogenic Shock (dr. Saugi Abduh, SpPD-KKV)				
<b>14.40 - 15.00</b>	<b>ISHOMA</b>						
15.00 – 15.50							



## Lembar Belajar Mahasiswa III

### A. Judul : Dadaku terasa berat

### B. SKENARIO

Seorang laki-laki berusia 55 tahun dibawa oleh keluarga ke IGD dengan keluhan nyeri dada sebelah kiri seperti tertekan dijalarkan ke epigastrium. Keluhan disertai sesak nafas. Pada pemeriksaan fisik didapatkan: KU lemah, apatis; tekanan darah 110/50 mmHg, nadi: 115 x/menit, RR :28 x /menit, SpO<sub>2</sub> 97%. Setelah dilakukan pemasangan EKG 12 lead didapatkan hasil ST elevasi di lead II, III dan aVF serta lead I, aVL, V<sub>5</sub> dan V<sub>6</sub>. Dokter jaga melakukan pengelolaan awal dengan memberikan O<sub>2</sub> 3 L/menit via kanul dan aspirin 80 mg sublingual. Kemudian pasien dirujuk ke ICU untuk *monitoring* dan terapi intensif. Setengah jam di ICU tiba-tiba pasien menjadi tidak responsif dan nadi arteri karotis tidak teraba dan dokter jaga memutuskan untuk melakukan resusitasi jantung paru sesuai AHA 2015 sampai didapatkan tanda-tanda *return of spontaneous of circulation* (ROSC).

#### Berdasarkan skenario diatas ikuti langkah-langkah berikut:

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika terdapat istilah yang belum jelas cantumkanlah sebagai tujuan pembelajaran kelompok
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brain storming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan dengan menggunakan prior knowledge yang telah anda miliki
4. Cobalah menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlan persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (learning issue/learning objective)
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencari informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issue yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sistesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah

**LEMBAR BELAJAR MAHASISWA IV**

<b>WAKTU</b>	<b>SENIN 20-11-2017</b>	<b>SELASA 21-11-2017</b>	<b>RABU 22-11-2017</b>	<b>KAMIS 23-11-2017</b>	<b>JUM'AT 24-11-2017</b>
06.45 – 07.35					
07.35 – 08.25					
08.25 – 09.15	<b>SGD 1</b>			<b>Kuliah:</b> Respon Tubuh Terhadap Trauma (dr. H. Bambang Sugeng, Sp.B)	<b>SGD 2</b>
09.15 – 10.05				<b>Kuliah:</b> Terapi Rehabilitasi Medik Pada Pasien Luka Bakar dan Pasien Dirawat di ICU (dr. Ika R, SpKFR)	
10.05 – 10.55				<b>Kuliah:</b> Adab Menuntun Menghadapi Sakratul Maut (dr. Ahmadi NH, SpKJ)	
10.55 – 11.45					
<b>11.45 – 13.00</b>					
13.00 – 13.50	<b>Skill lab :</b> Integrated Patient Management (Luka bakar) <b>1 – 11</b>	<b>Skill:</b> EBM Lanjut 12 – 17	<b>Kuliah:</b> Penatalaksanaan Luka Bakar (dr. Vito M, SpB., M.Si.Med)	<b>Kuliah :</b> Pandangan Islam, Aspek Etik Terhadap Euthanasia dan Autopsi (dr. Setyo Trisnadi, SpF)	
13.50 – 14.40					
<b>14.40 - 15.00</b>					
15.00 – 15.50	<b>Skill lab :</b> Integrated Patient Management (Luka Bakar)	<b>Skill:</b> Membuat visum et repertum 18 – 22			
15.50 – 16.40					

## Lembar Belajar Mahasiswa IV

### A. Judul : Kulitku melepuh dan terasa panas

### B. SKENARIO

Seorang laki-laki umur 25 tahun mengalami luka bakar akibat ledakan tabung gas saat akan menyalakan las dan terperangkap di ruang tertutup selama 1 jam. Oleh penolong kemudian dibawa ke IGD. Kejadiannya sudah 2 jam yang lalu. Pada pemeriksaan didapatkan:

- Keadaan Umum: tampak kesakitan

- Vital Sign: RR: 28 x/menit, TD: 100/70 mmHg, N: 100 x/menit,

- Luka bakar pada wajah warna merah pucat, alis dan bulu hidung terbakar, suara serak, dan saat batuk dahak berwarna kehitaman. Dada seluruhnya berwarna merah, melepuh dan didapati bulla. Lengan kiri gosong didapatkan eskar melingkar dan bengkak, pasien merasakan nyeri dan kesemutan pada tangan kiri.

Penderita dibersihkan lukanya dengan aquabidestilata oleh dokter, dan diberikan oksigenasi dengan masker 10 L/menit serta infus RL 30 tetes permenit dan dipasang kateter urethra. Setelah terpasang kateter urethra, 30 menit kemudian produksi urine hanya 5cc dan berwarna kuning kemerahan.

#### **Berdasarkan skenario diatas ikuti langkah-langkah berikut:**

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika terdapat istilah yang belum jelas cantumkanlah sebagai tujuan pembelajaran kelompok
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brain storming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan dengan menggunakan prior knowledge yang telah anda miliki
4. Cobalah menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (learning issue/learning objective)
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencari informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issue yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sistesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah

**LEMBAR BELAJAR MAHASISWA V**

<b>WAKTU</b>	<b>SENIN 27-11-2017</b>	<b>SELASA 28-11-2017</b>	<b>RABU 29-11-2017</b>	<b>KAMIS 30-11-2017</b>	<b>JUM'AT 1-12-2017</b>
06.45 – 07.35					<b>MAULID NABI MUHAMMAD SAW</b>
07.35 – 08.25					
08.25 – 09.15	<b>SGD 1</b>	<b>Kuliah:</b> Penilaian Awal Penderita Trauma Multipel dan Trauma Thoraks (dr. Bambang S, SpB)		<b>SGD 2</b>	
09.15 – 10.05					
10.05– 10.55		<b>Kuliah:</b> Trauma Abdomen dan Pelvis (dr. Bambang S, SpB)		<b>Kuliah:</b> Pemeriksaan Imaging Trauma (dr. Bekt Safarini, SpRad)	
10.55 – 11.45					
<b>11.45 – 13.00</b>	<b>ISHOMA</b>				
13.00 – 13.50	<b>Skill lab :</b> Integrated Patient Management (Multiple Trauma) 1 – 11	<b>Skill lab:</b> Integrated Patient Management (Specific Case) 12 – 22	Kuliah : Trauma Kepala dan Tulang Belakang (dr. Erie Andar, SpBS)		
13.50 – 14.40					
<b>14.40 - 15.00</b>	<b>ISHOMA</b>				
15.00 – 15.50	<b>Skill lab :</b> Integrated Patient Management (Multiple Trauma)	<b>Skill lab:</b> Integrated Patient Management (Specific Case)			
15.50 – 16.40					

## Lembar Belajar Mahasiswa V

### A. Judul: Sesak napas setelah kecelakaan

### B. Skenario:

Seorang pemuda 17 tahun dibawa ke IGD setelah terlibat perkelahian di tempat karaoke. Penderita kena tusukan pisau di dadanya. Dokter jaga melakukan *primary survey*. Pada pemeriksaan didapatkan:

- Keadaan umum: sadar, tampak pucat
- Tanda vital: tekanan darah 100/70 mmHg, nadi 100 kali permenit, pernapasan 24 kali permenit, SpO<sub>2</sub> 97%
- Akral dingin (+)
- Thoraks: tampak luka tusuk pada dinding dada kanan lateral di sela iga 10. Luka masih mengeluarkan darah, tetapi tidak ada *sucking chest wound*.
- Abdomen: terdapat nyeri tekan sebelah kanan disertai dengan nyeri lepas. Bising usus melemah pada perut kanan. Colok dubur didapati ampulla tidak kolaps, sewaktu sarung tangan dikeluarkan didapati feses dan darah.

Dokter jaga segera melakukan penatalaksanaan awal pada penderita dan *memonitoring* keberhasilan penatalaksanaana.

### Berdasarkan skenario diatas ikuti langkah-langkah berikut:

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika terdapat istilah yang belum jelas cantumkanlah sebagai tujuan pembelajaran kelompok
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brain storming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan dengan menggunakan prior knowladge yang telah anda miliki
4. Cobalah menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlan persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (learning issue/learning objective)
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencari informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issue yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sistesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah

**LEMBAR BELAJAR MAHASISWA VI**

<b>WAKTU</b>	<b>SENIN 4-12- 2017</b>	<b>SELASA 5-12-2017</b>	<b>RABU 6-12-2017</b>	<b>KAMIS 7-12-2017</b>	<b>JUM'AT 8-12- 2017</b>	<b>SABTU 9-12- 2017</b>	
06.45 – 07.35						<b>Ujian Akhir Modul</b>	
07.35 – 08.25							
08.25 – 09.15	<b>SGD 1</b>			<b>Kuliah:</b> Pemeriksaan Toksikologi Pada Keracunan (dr. Setyo T, SpF)	<b>SGD 2</b>		
09.15 – 10.05							
10.05– 10.55				<b>Kuliah:</b> Penanganan Keracunan Makanan &Minuman (dr. Saugi Abduh, SpPD-KKV)			
10.55 – 11.45							
<b>11.45 – 13.00</b>	<b>ISHOMA</b>						
13.00 – 13.50	<b>Skill lab :</b> Integrated Patient Management (Intoksikasi) 1 – 11	<b>Skill lab:</b> Clinical Reasoning (Triase) 12 – 22	<b>Kuliah :</b> Disaster Management (dr. Bambang S, SpB)	<b>Kuliah:</b> Penanganan Gigitan Binatang (Ular, Kalajengking, Anjing, Kera) dan Manusia (dr. Bambang S, SpB)			
13.50 – 14.40							<b>Kuliah:</b> Penanganan Drug Abuse (dr. Ahmadi NH, SpKJ)
<b>14.40 - 15.00</b>	<b>ISHOMA</b>						
15.00 – 15.50	<b>Skill lab :</b> Integrated Patient Management (Intoksikasi)	<b>Skill lab:</b> Clinical reasoning (Triase)					
15.50 – 16.40							



## Lembar Belajar Mahasiswa VI

### A. Judul:Pusing sepulang dari sawah

### B. SKENARIO

Seorang laki - laki berusia 35 tahun dibawa istrinya ke IGD RS dengan keluhan pusing, mual, dan muntah. Keluhan dirasakan sejak 2 jam yang lalu setelah pulang dari sawah. Sebelumnya penderita menyemprot hama padi dan tidak menggunakan masker. Keluhan lain yang dirasakan pandangan kabur. Selama observasi di IGD pasien tiba-tiba sesak nafas dan kejang. Hasil pemeriksaan fisik didapatkan :

- Keadaan umum: lemah.
- Tekanan darah 90/70 mmHg, denyut nadi 48 x/menit, laju nafas 24x/menit, suhu 35,8°C, SpO<sub>2</sub> = 90%.
- Tampak hiperhidrosis dan hipersalivasi. Diameter pupil 2 mm, reflek cahaya (+/+).
- Abdomen: bising usus meningkat.
- Ekstremitas : kulit tampak pucat dan dingin, didapatkan tremor

Dokter jaga menduga penderita keracunan pestisida yang mengandung organofosfat yang memiliki efek kolinergik. Dokter mencari *toxidrom* dari racun tersebut. Kemudian, dokter melakukan penilaian (ABCDE), memberikan oksigenasi, memasang infus dan memasang kateter urin. Dokter segera memberikan antidotum untuk menghilangkan efek toksik racun tersebut dan mencegah komplikasi lebih lanjut.

#### Berdasarkan skenario diatas ikuti langkah-langkah berikut:

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika terdapat istilah yang belum jelas cantumkanlah sebagai tujuan pembelajaran kelompok
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brain storming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan dengan menggunakan prior knowledge yang telah anda miliki
4. Cobalah menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlan persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (learning issue/learning objective)
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencari informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issue yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sistesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah